

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kenakalan remaja di Desa Pulau Sarak maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kenakalan anak remaja di Desa Pulau Sarak ternyata dipengaruhi oleh perceraian orang tuanya. Semua orang tua remaja dan tetangga terdekat remaja yang menjadi responden dalam penelitian merasa anaknya frustrasi, bingung, sedih, kecewa, kurang mendapat kasih sayang, terlantar, dan terabaikan oleh orang tuanya pasca perceraian. Sebagai pelampiasan perasaan tersebut, mereka melakukan perbuatan (kenakalan) yang merugikan diri mereka sendiri.
2. Bentuk-bentuk kenakalan remaja pasca perceraian orang tuanya yang terdapat pada 3 keluarga di Desa Pulau Sarak adalah keluyuran malam, bergadang, bolos/putus sekolah, merokok, berjudi, menghisap lem, minum minuman keras, menjual/mengonsumsi narkoba dan pergaulan bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip hukum tentang kewajiban memberi nafkah anak setelah terjadinya perceraian baik itu dalam Peraturan Perundang-undangan Nasional ataupun dalam Hukum Islam membebaskan kewajiban itu kepada orangtua laki-laki (ayah). Namun walaupun telah dihukum untuk membayar nafkah setelah perceraian, banyak yang tidak mematuhi. Penyebabnya adalah faktor ekonomi dan faktor orangtua telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikah lagi. Melihat kenyataan perilaku remaja pasca perceraian orang tuanya, akan lebih bijak jika orang tua menyiapkan kondisi psikologi anak sebelum menghadapi kehidupan baru pasca perceraian dengan memberikan pengertian dan menggambarkan bahwa perceraian bukanlah akhir dari kehidupan. Salah satunya adalah dengan tetap memberikan kasih sayang, perhatian, dan memenuhi biaya nafkah mereka pasca perceraian. Hal ini agar anak tidak menjadi korban dari sebuah perceraian. Selain itu, demi kepentingan anak, maka perlu adanya tindakan tegas terhadap orang tua laki-laki yang lalai terhadap nafkah anak pasca perceraian.

B. Saran

Kepada orang tua, jangan pernah merasa bosan untuk selalu memberi nasehat dan membimbing anak agar tidak terjerumus kepada jalan yang salah. Tetaplah memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya.

Kemudian diharapkan kepada anak (remaja) agar selalu menerima dan mematuhi nasehat dari orang tua, binaan dan nasehat orang tua. Karena tidak ada orang tua yang ingin menjerumuskan anaknya sendiri ke jalan yang salah.